

## Pengaruh Media Poster terhadap Penanaman Nilai Moral dan Agama Anak Usia 5-6 Tahun di TK TA II Muslimat NU Guyangan

Dian Nitasari\*, Anita Afrianingsih  
Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Jepara, Indonesia

\*Corresponding Author: [201340000192@unisnu.ac.id](mailto:201340000192@unisnu.ac.id)  
Dikirim: 02-11-2024; Direvisi: 06-01-2025; Diterima: 09-01-2025

**Abstrak:** Permasalahan-permasalahan yang telah ditemukan peneliti di sekolah penelitian menunjukkan kurangnya penanaman nilai moral dan agama pada diri anak-anak. Maka dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh Media Poster terhadap penanaman Nilai Moral dan Agama Anak Usia 5-6 Tahun di TK TA II Muslimat NU Guyangan. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimental dan desain one-group pre-test-post-test. Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan total 13 siswa kelompok A TK TA II Muslimat NU Guyangan. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode kuesioner checklist dan dianalisis menggunakan aturan statistik. Hasil analisis data berdasarkan hasil uji t sampel berpasangan dapat dianalisis sedemikian rupa sehingga diperoleh nilai thitung lebih besar dari ttabel ( $40,040 > 2,059$ ). Dengan kata lain  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa media poster berpengaruh terhadap penanaman nilai moral dan agama pada anak usia 5-6 tahun di Sekolah TK TA II Muslimat NU Guyangan.

**Kata Kunci:** Media Poster; Nilai Moral; Nilai Agama

**Abstract:** The problems that researchers have found in the research school indicate that there are low moral and religious values instillation in children. Therefore, this study was conducted to determine the effect of Poster Media on the instillation of Moral and Religious Values in Children Aged 5-6 Years in Kindergarten TA II Muslimat NU Guyangan. This study is a quantitative experimental study with a pre-experimental research type and a one-group pre-test-post-test design. This study was conducted involving a total of 13 students in group A of Kindergarten TA II Muslimat NU Guyangan. Data were collected using a checklist questionnaire method and analyzed using statistical rules. The results of data analysis based on the results of the paired t-test can be analyzed in such a way that the t-count value is greater than the t-table ( $40.040 > 2.059$ ). In other words,  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. It can be concluded that poster media has an effect on the instillation of moral and religious values in children aged 5-6 years in Kindergarten TA II Muslimat NU Guyangan.

**Keywords:** Media; Poster; Moral and Religious Values

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen penting yang perlu dimiliki serta dikembangkan dalam perkembangan untuk anak usia dini. Seperti yang dijelaskan oleh Afrianingsih *et al.* (2021), Pendidikan untuk anak usia dini merupakan suatu pendidikan pertama dan terpenting kepada perkembangan seorang anak, jadi hal tersebut dirancang untuk membantu tumbuh dan kembang anak secara keseluruhan baik mental maupun fisiknya. Pendidikan anak usia dini juga menanamkan prinsip agama dan moral pada anak-anak. Suatu pendidikan moral menjelaskan alasan

mengapa anak-anak bertindak atau bereaksi dalam situasi tertentu (Afrianingsih & Setiardi, 2017).

Penanaman karakter positif pada anak dapat membantu membentuk nilai keagamaan serta moral anak. Hal ini akan menghasilkan generasi yang religius, beradab, bermoral, dan produktif (Safitri, 2019). Pendidikan moral sejak dini merupakan dasar dalam pendidikan yang perlu diperhatikan dan juga sangat penting dalam tumbuh kembang anak. Kepercayaan agama dan moral dapat membentuk anak agar senantiasa memiliki perilaku yang jujur, *confident* serta tanggung jawab, sadar akan tolong menolong sesama orang lain dan menghormati pendapat orang lain (Setiawati et al., 2022). Sejalan dengan hal tersebut Afrianingsih, Setiardi & Mufid, (2018) menjelaskan anak sejak usia dini penting ditanamkan nilai agama dan moral. Dalam kutipannya dijelaskan ketika anak-anak dididik dengan kebiasaan baik seperti mengucapkan salam, berdoa Ketika sedang makan baik sebelum maupun sesudahnya, dan menyayangi kepada teman sejak kecil. Hasilnya, anak akan mampu bergaul dengan teman seumurannya dengan mudah dan bahkan dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar dengan berbicara dan bergerak. Hal tersebut akan memudahkan anak dalam mengembangkan moral perilakunya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014, nilai agama atau kepercayaan, nilai-nilai moral, nilai kognitif, nilai jasmani, nilai atletik, nilai kebahasaan, nilai sosial, dan emosi ada enam aspek nilai seni harus dikembangkan. Sejak kecil, di antara keenam aspek tersebut, moralitas dan agama merupakan aspek yang paling penting untuk dikembangkan. Pendidikan diharapkan dapat mengembangkan anak-anak yang mempunyai budi pekerti dan budi pekerti yang tinggi. Hal tersebut juga dapat membuat mereka lebih pintar dan lebih mampu dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Oleh karenanya, penting untuk memberikan suatu arahan yang bersifat moralis dan juga tentang keagamaan kepada anak diusia yang terbilang masih kecil, mempelajari adanya karakter yang berbeda antara benar dan salah serta menerapkan pelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Rachmayani et al., 2022). Hal tersebut bertujuan untuk mengenalkan anak pada kehidupan sebenarnya di lingkungan bermasyarakat.

Pendidikan moral adalah proses mendidik tentang nilai-nilai luhur. Sebagai prasyarat penting, anak harus diberikan pengetahuan mengenai nilai agama dan juga nilai moral pada kehidupan bermasyarakat. Karena pentingnya pendidikan tersebut, maka hal tersebut seharusnya dijelaskan kepada setiap anak, baik yang tinggal di kota dan juga di daerah terpencil. Terlebih lagi, mereka memerlukan motivasi dan semangat untuk tumbuh dan berkembang dengan sukses melalui pendidikan dan praktik keseharian untuk ditanamkan nilai agama sejak dini (Afrianingsih, 2020). Suatu pendidikan anak diusia dini merupakan cara untuk *mengexplore* keterampilan fisik, mental, sosial, spiritual, dan komunikasi anak dalam proses pertumbuhan dan pengembangan merek (Ismawati & Putri, 2020). Usia ini merupakan suatu puncak emas dalam tumbuh kembang anak dan juga dibutuhkan kedekatan serta penjelasan (Shofa, 2020).

Kurikulum Pendidikan pada anak diusia dini yang berbasis pada kompetensi, terdapat rangkaian strategi untuk merangsang, mengarahkan, memberikan asuhan, dan memberikan dorongan melalui berbagai kegiatan guna mengembangkan keterampilan dan kemampuan anak-anak. Dalam pandangan Bacher dan Snowman, tujuan dari



pendidikan prasekolah adalah untuk memfasilitasi perkembangan secara menyeluruh berdasarkan norma dan nilai yang diyakini dalam komunitas lokal (Pertiwi et al., 2021). Seiring berjalannya waktu, muncul sejumlah masalah akhir-akhir ini. Kemerosotan moralitas generasi penerus Amerika adalah salah satu contoh bagaimana kemajuan masyarakat memiliki pengaruh negatif. Perilaku yang bertentangan dengan prinsip agama sangat dekat kepada anak muda. Anak muda mudah memiliki sifat yang akan ditiru dan tidak menyenangkan, seperti permusuhan dan kekasaran dalam berbicara, dan meniru perilaku negatif telah menjadi hobi bagi mereka. Perilaku ini muncul karena anak muda berada dalam tahap meniru sejak lahir hingga usia enam tahun (Ananda, 2017). Pada tahap ini juga anak akan sangat cepat tumbuh serta mudah meniru apa yang dilihatnya baik dari segi perkataan maupun sikap yang anak lihat.

Di dalam suatu institusi, guru dapat mendidik anak-anak dengan cara mengajarkan dan menanamkan tentang nilai agama serta nilai moral dalam perilaku mereka. Moral adalah penunjuk tentang kebaikan atau keburukan yang akan diukur melalui tingkah laku, sikap, tugas, karakter, dan perilaku seseorang (Ali, 2020). Guru juga dapat berperan sebagai mediator yang mampu memenuhi segala kebutuhan anak dalam mendukung tumbuh kembang anak pada pembelajarannya (Anggraini et al., 2021). Guru dapat melibatkan anak dalam aktivitas sehari-hari sehingga dapat mempelajari dan mengembangkan nilai-nilai agama dan moral pada anak. Pendidik bisa mengagendakan suatu aktifitas sehari-hari menyesuaikan pada keperluan anak berdasarkan berbagai kegiatan yang dapat dilakukan anak usia 0-6 tahun. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa materi ajar yang mampu mendukung berbagai aspek tumbuh kembang anak sesuai dengan kebutuhannya sangat dibutuhkan dalam proses pendidikan anak usia dini. Hal tersebut bertujuan untuk membangun karakter pada anak di usia dini.

Pratiwi, Santoso & Kanzunudin, (2021) juga mengemukakan bahwa media interaktif dan kreatif dapat digunakan untuk meningkatkan berbagai aspek yang perlu dikembangkan pada anak terutama di tingkat taman kanak-kanak melalui pengalaman bermain yang terencana dan menyenangkan. Sebuah alat pembelajaran yang dapat meningkatkan perkembangan anak berdasarkan apa yang mereka butuhkan. Nilai-nilai keagamaan anak akan diperkuat dalam diri mereka melalui kegiatan yang menyenangkan, dan ini akan berdampak baik pada kemampuan mereka untuk mengendalikan diri saat menangani materi.

Berdasarkan hasil observasi sementara di lapangan bahwa di TK TA II Muslimat NU Guyangan terdapat permasalahan yang terjadi pada anak yang belajar di taman kanak-kanak tentang nilai moral serta nilai agama. Media poster dapat meningkatkan nilai-nilai dasar anak seperti berbagi dan menghormati orang lain. Di daerah-daerah yang masih mengalami masalah ini, anak-anak cenderung tidak menghargai orang lain dan berbagi mainan dengan teman sebaya karena kurangnya kesempatan dan fasilitas belajar yang tersedia bagi mereka saat mereka belajar. Guru sebagian besar menggunakan teknik ceramah dan buku siswa yang disediakan sekolah untuk memberikan materi ajar selama proses belajar mengajar di sekolah. Pendidik kurang begitu atraktif sehingga belum memiliki ide untuk mengaplikasikan media poster dalam proses pembelajarannya sebagai salah satu bahan ajar.

Hasil dari pra-observasi peneliti menunjukkan bahwa sebelum penggunaan media poster, nilai Moral dan Agama anak belum terbentuk secara utuh pada delapan

anak laki-laki yang belum memiliki penanda keberhasilan anak dan lima anak perempuan yang belum memiliki penanda keberhasilan. Hal ini menunjukkan perlunya strategi pengajaran yang memanfaatkan media yang mutakhir dan berhasil guna mendukung perkembangan moral dan agama anak yang sehat. Program pembelajaran yang bermutu dapat membantu anak-anak tumbuh dan memperoleh kemampuan-kemampuan dasar yang telah diidentifikasi (Afrianingsih, 2022). Media poster juga dapat dipergunakan untuk menumbuhkan serta penanaman nilai moral dan nilai agama. Adanya media tersebut dipercaya bahwa anak akan mampu menyesuaikan tempat dalam bermasyarakat sesuai norma yang berlaku.

Pada hakikatnya, ketiadaan media edukasi dan juga alat yang dapat menunjang dalam proses pembelajaran mengakibatkan anak tidak aktif pada pengembangan karakternya, oleh karena itu penanaman nilai akhlaq dan kepercayaan kepada siswa diberikan melalui media belajar poster. Salah satu media yang ampuh untuk menyampaikan pelajaran agama dan moral secara menarik dan mudah dipahami adalah media poster. Seorang guru harus menggunakan kreativitas dalam memilih sumber belajar yang relevan. Salah satunya adalah penggunaan materi poster, yang memungkinkan anak-anak melihat sesuatu dengan jelas dan memahami pelajaran dengan lebih mudah daripada jika tidak. Penggunaan media poster ini dimaksudkan untuk menjamin bahwa guru dan siswa berkomunikasi dengan baik sekaligus menginspirasi anak-anak untuk belajar. Diharapkan bahwa ketersediaan media poster akan membuat sesi pendidikan bagi anak-anak tidak membosankan dan lebih menarik (Ardora et al., 2023).

Ditemukannya permasalahan seperti anak-anak yang kurang terbentuk nilai moral dan agamanya, pembelajaran yang kurang atraktif dan keterbatasan guru dalam mengaplikasikan media poster seperti yang dijelaskan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan melihat suatu media belajar poster memberikan gambaran tentang penanaman nilai akhlaq dan agama khususnya sikap berbagi dan menghormati orang lain.

Permasalahan-permasalahan yang telah ditemukan peneliti yang menunjukkan kurangnya nilai moral dan agama pada diri anak-anak dan media poster sebagai bentuk penyelesaian permasalahan dalam penelitian ini. Maka dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh media poster ini apakah hal tersebut dapat mempengaruhi pemahaman dan penerapan nilai-nilai tersebut pada anak usia antara 5 sampai 6 tahun. Dari hal tersebut peneliti menentukan judul penelitiannya mengenai “Pengaruh Media Poster Terhadap Penanaman Nilai Moral dan Agama Anak Usia 5-6 Tahun di TK TA II Muslimat NU Guyangan”.

## METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang diaplikasikan pada penelitian ini dan pendekatan eksperimental yang digunakan bersifat kuantitatif. Untuk menentukan hubungan kausal antara dua variabel, penelitian eksperimental bertujuan untuk menentukan pengaruh satu variabel terhadap variabel lain dengan mengamati pembentukan variabel dalam pengaturan yang diatur secara cermat. Adapaun desain yang digunakan untuk penelitian yaitu *One Group pretest-posttest* atau lebih dikenal dengan satu populasi dijadikan sampel untuk pemberian perlakuan, yang mencakup pretest sebelum pemberian pengobatan. Karena keadaan sebelum pengobatan dapat



dibandingkan, hasil terapi dapat diketahui dengan lebih akurat (Sugiyono, 2020). Dengan menggunakan strategi ini, tes pertama (pretest) diberikan kepada satu kelas, yang berfungsi sebagai kelas eksperimen bagi peneliti. Perlakuan dengan menerapkan media poster diberikan kemudian, dan setelah itu, tes akhir yang diberikan (posttest). Tujuan dari diadakannya tes tersebut yaitu untuk membandingkan antara situasi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

**Tabel 1.** Desain *One Group Pretest-Posttest Design*

Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Penjelasan:

O<sub>1</sub> : Tes diujikan sebelum memberikan perlakuan

X : Perlakuan yang digunakan dengan Media Poster

O<sub>2</sub> : Pengujian tes setelah memberikan perlakuan

TA II Muslimat NU Guyangan sebagai tempat dilakukannya penelitian ini. Jumlah populasi dalam sekolah ini yaitu 30 siswa yang terbagi menjadi dua kelompok ialah 13 siswa atau anak tergabung dalam kelompok A serta 17 siswa atau anak tergabung dalam kelompok B. *Purposive Sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel pada penelitian ini. Menurut Sugiyono, (2017) yang menjelaskan bahwa *Purposive sampling* merupakan suatu teknik dalam menentukan sampel yang dipertimbangan dengan catatan tertentu. Strategi pengambilan sampel yang disengaja ini digunakan karena sejalan dengan penekanan peneliti, yang dibatasi pada satu kelas eksperimen. Berdasarkan teknik pengambilan sampel yang di aplikasikan pada penelitian tersebut maka kelompok A TK TA II Muslimat NU Guyangan dengan jumlah siswa sebanyak 13 dengan total 8 laki-laki dan 5 perempuan menjadi sampel dalam penelitian ini. Penentuan sampel pada kelompok A TK TA II Muslimat NU Guyangan ini didasarkan pada diskusi oleh peneliti dan guru-guru di TK TA II Muslimat NU Guyangan dimana beberapa guru merekomendasikan untuk melakukan penelitian pada kelompok A sebab anak-anak pada kelompok tersebut masih rendah nilai moral dan agamanya serta perlu bimbingan dari guru. Selain itu, kelompok A merupakan kelompok anak yang sedang dalam masa peralihan dari kelas PAUD ke TK.

Angket berbentuk ceklist yang dilakukan dalam dua sesi yaitu pre-test dan post-test merupakan teknik untuk mengumpulkan data untuk diterapkan guna melengkapi penelitian tersebut. Instrumen angket dalam penelitian ini memuat dua indikator penanaman nilai moral agama seperti sikap berbagi dan toleransi. Terdapat 11 item soal dan 4 alternatif jawaban yang dapat di ceklist oleh peneliti.

Data dalam penelitian ini akan dianalisa secara kuantitatif dengan alur uji deskriptif statistic, uji prasyarat yang didalamnya menganalisa Uji Normalitas dan Homogenitas serta Uji Hipotesis dengan Uji T-parsial (Paired Sample t-test). Secara statistic, perhitungan analisis data dianalisa dengan menggunakan aplikasi SPSS V.25.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Sub bab kali ini akan dijelaskan mengenai hasil pada peneliti peroleh dari penelitiannya dengan menerapkan media poster pada penanaman nilai akhlaq serta agama pada siswa rentang diusia 5 sampai 6 tahun yakni kelompok A TK TA II Muslimat NU Guyangan. Pada hasil dan pembahasan mendeskripsikan hasil dari deskriptif statistik, uji validitas dan uji reliabilitas instrumen, uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan homogenitas serta uji hipotesis penelitian sekaligus pembahasan dari hasil penemuan.

### Deskriptif Statistik

Deskriptif statistik merupakan salah satu uji untuk dipergunakan serta untuk diketahui pada data penelitian secara jelas dan singkat secara statistik. Rata-rata, deviasi standar, nilai terendah dan tertinggi semuanya termasuk dalam statistik deskriptif. Perhitungan deskriptif statistik dilakukan melalui aplikasi SPSS V.25 dan berikut hasil perhitungan deskriptif statistik dalam penelitian ini.

**Table 1.** Hasil Uji Deskriptif Statistik  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-test	13	59	66	63.00	2.517
Post-test	13	73	86	80.31	3.987
Valid N (listwise)	13				

Berdasarkan hasil uji deskriptif statistik data pada tabel diatas bisa dilihat dari nilai N atau jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 13. Selanjutnya nilai terendah (*Minimum*) pada nilai *pre-test* dapat sebesar 59, kemudian nilai paling tinggi (*Maximum*) adalah 66 dan didapatkan nilai rata-rata (*Mean*) adalah 63,00. Selanjutnya, untuk nilai standar deviation dari data *pre-test* yaitu sebesar 2,517. Berdasarkan hasil data *pre-test* pada deskriptif statistik dapat disimpulkan bahwa pada sesi *pre-test* semua anak mendapatkan nilai dibawah standar minimum yang harus di capai pada aspek nilai moral dan agama.

Terdapat perbedaan dengan data *pre-test*, data *post-test* bisa di dianalisa bahwa nilai 73 merupakan paling rendah (*Minimum*) dan 86 merupakan nilai tertingginya (*Maximum*). Terhitung seluruh nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 80,31 dengan Standar deviation 3,987. Pada sesi *post-test* nilai anak pada aspek nilai moral dan agama meningkat secara signifikan dimana hampir semua anak mendapatkan nilai yang melampaui nilai standar minimum yang harus dicapai. Berdasarkan rata-rata yang diperoleh juga menggambarkan kelas *experiment* ini mengalami kenaikan nilai. Sehingga hasil *pre-test* dan *post-test*, dari penjelasan tersebut diatas memiliki kesimpulan jika nilai moral dan agama anak terlihat significant meningkat pada sesi *post-test* dan terdapat perbedaan nilai dengan nilai pada sesi *pre-test*.

### Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### Hasil Uji Validitas

Uji validitas instrument adalah sebuah uji diperlukan untuk dilakukan guna untuk seberapa valid atau tidaknya suatu item soal pada instrument yang digunakan sebagai salah satu alat ukur data dalam penelitian tersebut. Uji validitas ini dilakukan dengan melakukan uji signifikansi yang membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{table}$ .

Asumsinya item instrument dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Begitupun sebaliknya item soal dibidang tidak valid jika nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh lebih kecil dari  $r_{tabel}$ . Perhitungan uji validitas tersebut diaplikasikan dengan menggunakan aplikasi SPSS V.25. Dibawah ini disajikan hasil uji validitas instrument penelitian yang telah dilakukan yang tertera pada table dibawah ini:

**Table 2.** Hasil Uji Validitas Instrumen

Item Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$
Item 1	0,851	0,5529
Item 2	0,848	0,5529
Item 3	0,851	0,5529
Item 4	0,848	0,5529
Item 5	0,848	0,5529
Item 6	0,851	0,5529
Item 7	0,848	0,5529
Item 8	0,851	0,5529
Item 9	0,848	0,5529
Item 10	0,851	0,5529
Item 11	0,848	0,5529

Analisa dari table yang tertera diatas bahwa semua item soal pada instrument penelitian digunakan dalam penelitian ini yang diketahui memiliki nilai  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ . Oleh sebab itu, hasilnya bisa ditarik kesimpulan bahwa seluruh item soal pada instrument yang digunakan valid dan dapat difungsikan untuk mengambil data dalam penelitian ini.

### **Hasil Uji Reliabilitas**

Objek yang diperiksa akan menjalani uji reliabilitas setelah dianggap valid. Tujuan dari uji reliabilitas ini adalah bagaimana cara menentukan kevalidan instrumen yang digunakan untuk penelitian ini. Adapun cara dalam mengukur reliabilitas yang digunakan adalah uji statistik melalui *Croanbach Alpha* ( $\alpha$ ). Variabel dapat dibidang reliabel apabila memiliki *Croanbach Alpha* lebih dari 0,60 (Sig > 0,60). Aplikasi SPSS V.25 sebagai salah satu bantuan dalam perhitungan uji reliabilitas data. Dibawah ini disajikan hasil uji reliabilitas instrument pada penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

**Table 3.** Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.960	11

Pada tabel diatas tersebut menjelaskan bahwa nilai *Croanbach Alpha* yang diperoleh sebesar 0,960. Berdasarkan nilai *Croanbach Alpha* yang diperoleh dapat dianalisa bahwa nilainya lebih besar dari 0,60 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa instrument dalam penelitian ini reliable atau handal untuk digunakan dalam penelitian ini.

## Uji Prasyarat

### Uji Normalitas

Sebuah uji normalitas yaitu suatu uji prasyarat yang digunakan sebagai salah satu data yang diperoleh tersebut terdistribusi normal atau tidak. Untuk memenuhi uji prasyarat data maka data harus berdistribusi normal untuk dapat dilakukan pengujian selanjutnya. Asumsi data dikatakan normal apabila nilai *Sig* (2-tailed) yang diperoleh lebih besar dari *alpha* (0,05), sebaliknya apabila nilai *Sig* (2-tailed) yang didapatkan lebih kecil dari *alpha* (0,05) maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas data ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS V.25. Hasil dari uji normalitas data pada penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:

**Table 4.** Hasil Uji Normalitas Data

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Moral dan Agama	Pre-test	.270	13	.010	.869	13	.051
	Post-test	.162	13	.200*	.954	13	.666

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel diatas menjelaskan mengenai hasil dari uji normalitas data pada penelitian tersebut. Tabel diatas menjelaskan bahwa dari kolom *Shapiro-Wilk* diketahui bahwa nilai *Sig* yang didapatkan pada data *pre-test* sebesar 0,051, sedangkan 0,666 merupakan nilai *Sig* yang diperoleh pada data *post-test*. Dari penjelasan data tersebut yang diperoleh dapat dianalisa bahwa nilai *Sig* dari kedua data mendapatkan nilai diatas *alpha* (*Sig* > 0,05). Data *pre-test* maupun *post-test* dapat disimpulkan bahwa melalui hasil uji normalitas pada penelitian ini diketahui jika data yang diperoleh berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

Tujuan dilakukannya uji homogenitas yaitu bagaimana cara menilai semua varian dari data tersebut apakah terlihat sama atau tidak. Apabila nilai signifikan terlihat lebih besar dari 0,05, maka hal tersebut dapat diasumsikan jika data yang diperoleh adalah homogeny. Aplikasi SPSS V.25 sebagai salah satu alat bantu dalam melakukan Uji homogenitas. Dibawah ini disajikan hasil dari uji homogenitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Table 5.** Hasil Uji Homogenitas Data

		Test of Homogeneity of Variance				
		Levene				
		Statistic	df1	df2	Sig.	
Nilai Moral dan Agama	Based on Mean	1.716	1	24	.203	
	Based on Median	1.891	1	24	.182	
	Based on Median and with adjusted df	1.891	1	22.536	.183	
	Based on trimmed mean	1.782	1	24	.194	

Tabel diatas menunjukkan hasil uji homogenitas pada penelitian ini. Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel diatas dapat diartikan nilai *Sig* yang diperoleh dari baris "Based on Mean" adalah sebesar 0,203. Hasil nilai *Sig* yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai *Sig* lebih besar dari *Alpha* (*Sig* > 0,05). Untuk



melengkapi uji homogenitas jika data dalam penelitian ini homogen atau berasal dari data varian dan dapat dijalankan untuk pengujian lebih lanjut.

## Uji Hipotesis

### Uji t (Paired Sample t-test)

Uji t parsial merupakan uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan karena kelas eksperimen penelitian hanya terdiri dari satu kelompok. Uji T dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS v.25. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui nilai rata-rata anak sebelum dan sesudah perlakuan diberikan dan juga serta menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil keluaran uji t dengan menggunakan SPSS v.25 disajikan di bawah ini:

**Table 6. Hasil Uji t**

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Nilai Moral dan Agama - Kelas	70,154	8,934	1,752	66,545	73,762	40,040	25	0,000

Hasil uji t sampel berpasangan di atas menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh dari uji t sebesar 40,040. Hal ini dapat diartikan dengan membandingkan data hasil uji t ini dengan  $t_{tabel}$  yang diperoleh pada taraf signifikansi 5% atau 0,05. Untuk df 25 terlihat nilai  $t_{tabel}$  nya adalah 2,059. Oleh karena itu terlihat nilai  $t_{hitung}$  tampak lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $40,040 > 2,059$ ). Oleh karena itu  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Kesimpulannya media poster berpengaruh dalam penanaman nilai moral dan agama pada anak usia 5-6 tahun di TK TA II Muslim Mat NU Guyangan.

Kemudian hasil dari nilai signifikan terlihat yang tertera pada tabel diatas diketahui jika nilai signifikannya 0,000. Maka dari itu, nilai Sig terlihat kurang dari 0,05 yaitu Sig. ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga  $H_0$  ditolak, maka  $H_a$  di terima. Dengan kata lain, diperoleh pengaruh media poster pada tumbuh kembangnya anak pada nilai moral dan agama anak diusia rentang 5 sampai 6 tahun di TK TA II Muslimat NU Guyangan.

Hasil dari uji hipotesis pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pada media poster terhadap penanaman nilai moral dan agama anak usia 5-6 tahun. Hal itu dapat dianalisa bahwa media poster merupakan media efektif yang menampilkan gambar secara visual yang dapat merangsang anak untuk dapat mengikuti yang ada pada poster yang ditampilkan guru sehingga menanamkan dan meningkatkan nilai moral dan agama anak. Hal itu sejalan dengan pernyataan dari Sudjana dan Rivai (2020) yang menjelaskan bahwa media poster merupakan kombinasi visual dan rancangan yang kuat antara warna dan pesan yang bertujuan untuk menarik perhatian orang lewat tetapi dapat menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya. Dengan kata lain media poster merupakan media yang efektif untuk diterapkan pada jenjang anak usia dini.

Pengaruh media poster terhadap penanaman nilai moral dan agama anak usia 5-6 tahun dalam penelitian ini juga dapat dilihat dari sikap anak yang mulai memahami dan menirukan sikap seperti salam dengan mencium tangan guru sebagai bentuk nilai moral menghargai orangtua, mengetahui Langkah-langkah berwudhu dengan dimulai membasuh tangan hingga kaki. Hal ini sebagai bentuk penanaman nilai agama anak usia dini. Sikap-sikap yang ditunjukkan anak dalam penelitian ini sebagai bentuk pengaruh dari media poster yang telah digunakan dalam pembelajaran dan juga di tempel dalam kelas. Hal serupa didukung dengan hasil penelitian dari Prastiwi, (2023) yang menunjukkan bahwa Peserta didik kelas B1 RA Raudhatul Huda Wonosari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu telah mengembangkan nilai-nilai agama dan moral melalui penggunaan media gambar. Ini dapat dilihat dari perkembangan nilai-nilai ini, seperti mengenal agama yang mereka anut, membiasakan diri beribadah, membedakan perilaku baik dan buruk, mengetahui hari besar, dan belajar menghormati agama lain.

Berdasarkan penemuan dalam penelitian ini dan penelitian-penelitian sebelumnya dapat dianalisa bahwa media poster merupakan media efektif dan interaktif yang dapat digunakan guru di jenjang sekolah usia dini. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

## KESIMPULAN

Pendidikan Moral dan Agama merupakan aspek penting yang harus dilindungi dalam pendidikan, khususnya pendidikan anak usia dini. Hal tersebut seharusnya benar-benar di perhatikan oleh para guru dalam tumbuh kembang anak diusia tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media poster dalam penanaman nilai Moral dan Agama pada anak usia 5-6 tahun di Sekolah TK TA II Muslimmat NU Guyangan. Setelah menganalisis data penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kita dapat menganalisis hasil uji t sampel berpasangan sehingga diperoleh nilai thitung lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $40,040 > 2,059$ ). Simpulan media poster berdampak pada pengajaran nilai moral dan agama pada anak usia 5-6 tahun di TK TA II Sekolah Muslimmat NU Guyangan Anda bisa. Perbedaan dan pengaruh yang besar dalam pengajaran nilai moral dan agama ini disebabkan karena media poster merupakan media interaktif yang menampilkan gambar kepada anak dan penjelasan contoh nilai moral dan agama. Selain itu, media poste dapat merangsang atau mendorong anak untuk mengikuti apa yang ditampilkan pada media poster dan dapat diterapkan dikehidupan keseharian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrianingsih, A. (2020). Peletakan Nilai-nilai Dasar Aswaja untuk Mencetak Karakter AUD di PAUD TBS Kudus. *Al Kahfi: Jurnal Pendidikan Islam ...*, 2(1), 43–50.
- Afrianingsih, A. (2022). Pengaruh Evaluasi Dan Pembinaan Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *JURNAL TILA ( Tarbiyah Islamiyah Lil Athfaal )*, 2(1), 154–161.



- Afrianingsih, A., Salsabillah, A. P., Sa'adah, I., Hidayah, F. N., Astuti, I. P., Junaidi, M. H., Farida, N., & Musdalifah, A. (2021). Kegiatan Pembelajaran Tk Bumi Ukir Berbasis Kearifan Lokal Budaya Di Jepara. *Tumbuh Kembang: Kajian Teori Dan Pembelajaran PAUD*, 8(1), 62–68. <https://doi.org/10.36706/jtk.v8i1.13771>
- Afrianingsih, A., & Setiardi, D. (2017). Pengaruh Pencegahan Terhadap Perkembangan Moral Anak-Anak. *Thufula*, 5(2).
- Afrianingsih, A., Setiardi, D., & Mufid, M. (2018). Pengembangan Sikap Perilaku Anak melalui Proses Pembelajaran di Kelas Inklusi dan Reguler. *Journal of Studies in Early Childhood Education (J-SECE)*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.31331/sece.v1i2.675>
- Ali, M. (2020). Nilai-Nilai Moral Anak Usia Dini Dalam Buku Dongeng Karakter Utama Anak Usia Dini Seri Taat Beragama. *Jurnal Penelitian Agama*, 21(2), 189-199.
- Ananda, R. (2017). Implementasi nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 19-31.
- Anggraini, Y., Suryadi, D., & Indrawati, I. (2021). Peran Guru Dalam Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif Di TK Gugus Lavender Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu. *Jurnal PENA PAUD*, 2(1), 50-50.
- Ardora, E. N., Febriyanti, F., & Sofyan, F. A. (2023). Pengaruh Media Poster Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Kinanti Prabumulih. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1477-1491.
- Ismawati, I., & Putri, A. A. (2020). Pengaruh Permainan Ligu terhadap Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Doa Bunda Pematang Benteng Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 40-53.
- Pertiwi, D., Syafrudin, U., & Drupadi, R. (2021). Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya Baca Tulis Hitung untuk Anak Usia 5-6 Tahun. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Din*, 4(2), 62–69.
- Pratiwi, D., Santoso, S., & Kanzunnudin, M. (2021). Pengembangan Media Giant APE Tema Alat Transportasi Berbasis Saintifik untuk Peningkatan Keterampilan Motorik Anak TK Kelompok B. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 8(2), 21–33. <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v8i2.11463>
- Rachmayani, I., Novalia, D., & Astini, B. N. (2022). Mengembangkan Media Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Nilai dan Moral Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kreativa Mataram Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4), 2041-2047.
- Safitri, L. N. (2019). Pengembangan nilai agama dan moral melalui metode bercerita pada anak. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(1), 85-96.

- Setiawati, D., Rachmayani, I., & Jaelani, A. K. (2022). Pemetaan Metode Pembelajaran yang diterapkan Guru dalam Mengembangkan Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia 5â€“6 Tahun. *Journal of Classroom Action Research*, 4(4).
- Shofa, M. F. (2020). Inovasi pembelajaran pada pendidikan anak usia dini di masa pandemi Covid 19. *BUANA GENDER: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 5((2)), 86-96.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung. Alfabeta.

